

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian dunia diperkirakan akan tumbuh 3,1% pada 2018, sedikit lebih tinggi dari 3% tahun lalu dan menandai tahun pertama sejak Resesi Besar 2008 bahwa ekonomi dunia akan mencapai potensi pertumbuhan secara penuh, Bank Dunia mengatakan dalam laporan rutin. Dalam laporan ekonomi yang dirilis dua kali dalam setahun, Bank Dunia memperingatkan bahwa kemajuan ekonomi tahun ini hanya sementara, kecuali para pemerintah mengadopsi kebijakan yang berfokus pada peningkatan partisipasi tenaga kerja. Laju pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan moderat menjadi 3% pada 2019 dan 2,9% pada 2020, menurut laporan tersebut. Pertumbuhan akan lebih banyak didorong oleh perekonomian negara berkembang, khususnya negara-negara pengeksport komoditi. Laju pertumbuhan ekonomi untuk kelompok negara ini akan naik menjadi 4,5% pada 2018 dan rata-rata 4,7% pada 2019 dan 2020.

Perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat strategis dan keberadaannya sangat mutlak dalam pembangunan ekonomi sebagai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* yaitu perantara keuangan antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana. Perbankan nasional harus menjadi perbankan modern dengan layanan dan produk yang berkualitas. Apalagi kini pertumbuhan bank, baik dari sisi jumlah, volume usaha, dan kredit

yang diberikan dari dana masyarakat yang dihimpun mengalami pertumbuhan yang pesat dan menimbulkan persaingan yang ketat.

Sebagian masyarakat di negara berkembang seperti , memahami tentang bank hanya sebatas tempat menyimpan dan meminjam uang, karena memang bank pada awalnya dikenal sebagai meja tempat tukar menukar uang. Namun, semakin modernnya perkembangan dunia perbankan maka pengertian masyarakat terhadap bank pun berubah. Peran perbankan saat ini sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Bank terbagi menjadi dua yaitu Bank milik pemerintah dan swasta, konvensional maupun syariah. Bank merupakan salah satu lembaga yang paling dibutuhkan untuk saat ini bahkan sampai kedepannya. Pengetahuan tentang bank diperlukan karena perdagangan dunia yang selalu terkait dengan perkembangan perbankan. Selain manajemen yang baik, bank juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Dari analisis tersebut, dapat diketahui masalah – masalah keuangan, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, mengetahui semua aktifitas perusahaan apakah efisien dan efektif, dan apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai serta diperlukan oleh pihak – pihak yang berkepentingan

lain untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan dari usaha perbankan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio, rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio – rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan data posisi keuangan dan hasil – hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak – pihak yang berkepentingan apabila ada data tersebut diperbandingkan untuk tiga periode lebih, dan analisa lebih lanjut sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Sedangkan tujuan daripada perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan untuk memperoleh laba perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yanglainnya, maka hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas baik kualitas jasa manapun kualitas produk.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir:2002). Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keungan kondisi

perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Sejak Agustus 1994 Bank BNP melengkapi izin operasionalnya dengan izin sebagai Bank Devisa untuk melayani ragam transaksi dan akses perdagangan yang lebih luas khususnya untuk transaksi valuta asing dan perdagangan luar negeri melalui transaksi ekspor dan impor. Sedangkan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 September 2000, Bank BNP mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dengan menawarkan saham biasa kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan waran yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta tanggal 10 Januari 2001.

Laporan keuangan tahunan Konsolidasi PT. Bank Nusantara Parahyangan.Tbk, peneliti menemukan jumlah laporan neraca dan laba - rugi yang fluktuatif. Adapun perhitungan neraca perbandingan dan laba - rugi pada PT. Bank Nusantara Parahyangan.Tbk periode 2015 -2017 pada halaman selanjutnya:

**Tabel 1. 1**  
**Neraca Perbandingan**

**PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk**  
**Periode Tahun 2015-2017**

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk yang di terbitkan oleh BEI dan diolah kembali oleh peneliti, 2018*

Uraian	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
<b>ASET</b>					
Kas	105.014.980	88.120.683	88.984.153	(0.16)	0.01
Giro pada Bank Indonesia	561.537.039	433.528.205	463.950.330	(0.23)	0.07
Giro pada Bank Lain	354.873.381	361.355.194	111.548.108	0.18	(0.69)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	479.982.011	417.881.847	391.923.355	(0.13)	(0.06)
Efek-efek	568.715.175	1.012.183.450	665.846.239	0.78	(0.34)
Tagihan Spot dan derivatif	8.500	-	-	(1.00)	0.00
Kredit yang diberikan	6.376.518.672	5.205.928.054	5.687.670.999	(0.18)	0.09
Tagihan akseptasi	20.597.054	6.330.054	-	(0.69)	(1.00)
Aset pajak tangguhan	-	-	9.470.582	0.00	0.00
Aset tetap	29.012.604	27.619.367	30.473.524	(0.05)	0.10
Aset tak berwujud	3.657.824	3.227.384	4.625.586	(0.12)	0.43
Aset lain-lain	113.196.519	149.608.175	126.538.751	0.32	(0.15)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.613.113.759</b>	<b>7.705.782.413</b>	<b>7.581.031.627</b>	<b>(0.10)</b>	<b>(0.02)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segera	6.183.051	12.786.054	10.993.226	1.07	(0.14)
Simpanan dari nasabah	7.183.830.449	6.312.303.146	6.218.180.490	(0.12)	(0.01)
Simpanan dari Bank lain	69.615.116	53.357.530	93.037.787	(0.23)	0.74
Utang akseptasi	20.597.054	10.341.558	-	(0.50)	(1.00)
Utang pajak	14.417.045	9.439.924	9.332.313	(0.34)	(0.01)
Liabilitas spot dan derivatif	8.191	-	-	(1.00)	0.00
Pinjaman subordinasi	81.800.190	79.945.815	80.509.545	(0.02)	0.01
Liabilitas lain-lain	41.169.993	30.098.596	31.129.900	(0.27)	0.03
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>7.417.621.089</b>	<b>6.508.272.623</b>	<b>6.443.183.261</b>	<b>(0.12)</b>	<b>(0.01)</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham	338.416.941	338.416.941	338.416.941	0.00	0.00
Tambahan modal disetor-penuh	221.037.590	221.037.590	221.037.590	0.00	0.00
saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	65.084.036	71.770.036	72.580.036	0.10	0.01
Belum ditentukan penggunaannya	570.945.103	566.285.223	505.813.799	(0.01)	(0.11)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.195.492.670</b>	<b>1.197.509.790</b>	<b>1.137.848.366</b>	<b>0.01</b>	<b>(0.05)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.613.113.759</b>	<b>7.705.782.413</b>	<b>7.581.031.627</b>	<b>(0.10)</b>	<b>(0.02)</b>

Analisis :

Hasil dari analisis Laporan Neraca Perbandingan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 1.1 terlihat pada periode 2015-2016 terjadi penurunan aktiva sebesar 0,10% atau sebesar Rp. 907.331.346. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada kas sebesar 0,16% atau sebesar Rp. 16.894.297 dan aset tetap sebesar 0,05% atau sebesar Rp. 1.393.237. Penurunan tersebut ikut berpengaruh terhadap total passiva yang mengalami penurunan sebesar 0,10% atau sebesar Rp. 907.331.346. Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan pada simpanan dari bank lain yang mengalami penurunan yang cukup besar.
2. Berdasarkan tabel 1.1 terlihat pada periode 2016-2017 terjadi penurunan aktiva sebesar 0,02% atau sebesar Rp.124.750.786. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pada giro pada bank lain sebesar 0,69% atau sebesar Rp. 249.807.086 dan aset lain-lain sebesar 0,15% atau sebesar Rp. 23.069424, walaupun penurunan lebih kecil daripada periode sebelumnya. Total passiva juga mengalami penurunan sebesar 0,02% atau sebesar Rp. 124.750.786. Terlihat bahwa total aktiva dan total passiva *balance*.

**Tabel 1. 2**  
**Laba Rugi**  
**PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk**  
**Periode Tahun 2015-2017**

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk yang di terbitkan oleh BEI dan diolah kembali oleh peneliti, 2018*

Berdasarkan tabel diatas terlihat

<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2015-2016</b>	<b>2016-2017</b>
Pendapatan dan beban bunga					
Pendapatan bunga	1.006.416.947	905.311.266	824.899.742	(0.10)	(0.09)
Beban bunga	-558.731.676	419.598.008	367.811.880	(0.25)	(0.12)
Pendapatan bunga-bersih	447.685.271	485.713.258	457.087.862	0.08	(0.06)
Pendapatan operasional lainnya					
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	5.067.294	3.473.286	3.050.619	(0.31)	(0.12)
Pendapatan transaksi devisa-bersih	4.715.093	4.192.866	1.809.741	(0.11)	(0.57)
Pendapatan lainnya	32.337.541	33.480.338	38.932.680	0.03	0.16
Jumlah pendapatan operasional lainnya	42.119.928	41.146.490	43.793.040	(0.02)	0.06
Beban operasional lainnya					
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-41.619.992	101.116.236	138.427.343	1.43	0.37
Penyisihan kerugian atas aset non keuangan	-181.940			(1.00)	0.00
Beban umum dan administrasi	-134.780.362	170.731.924	173.176.187	0.27	0.01
Beban gaji dan tunjangan	-210.258.527	216.943.749	229.573.983	0.03	0.06
Beban lain-lain	-15.955.165	-21.582.856	-26.151.402	0.35	0.21
Jumlah beban dan operasional lainnya	-402.795.986	510.374.765	567.328.915	0.27	0.11
Jumlah beban operasional lainnya-bersih	-360.676.058	469.228.275	523.535.875	0.30	0.11
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL-BERSIH</b>	<b>87.009.213</b>	<b>16.484.983</b>	<b>-66.448.013</b>	<b>(0.81)</b>	<b>(5.03)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>					
Pendapatan non-operasional	3.938.090	1.266.471	4.809.951	(0.68)	2.80
Beban non-operasional	-632.567	-5.678.665	-7.493.944	7.98	0.32
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>90.314.736</b>	<b>12.072.789</b>	<b>-69.132.006</b>	<b>(0.87)</b>	<b>(6.72)</b>
Beban pajak kini	-23.447.880	-3.964.164	9.470.582	(0.83)	1.39
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN-BERSIH</b>	<b>66.866.856</b>	<b>8.108.625</b>	<b>-59.661.424</b>	<b>(0.88)</b>	<b>(8.35)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>99</b>	<b>11,98</b>	<b>-88,15</b>	<b>0.88</b>	<b>(8.36)</b>

1. Pada periode 2015-2016 perusahaan mengalami peningkatan pada laporan laba rugi sebesar 0,88%, hal ini disebabkan jumlah pendapatan lebih besar dari beban, walaupun beban-beban pada bank mengalami peningkatan.
2. Pada periode 2016-2017 perusahaan mengalami penurunan pada laporan laba rugi sebesar 8,36% hal ini terjadi karena peningkatan pada beban-beban lebih tinggi daripada peningkatan pada pendapatan.

Berdasarkan neraca dan laporan laba rugi, maka peneliti melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS (Studi kasus pada PT.Bank Nusantara Parahyangan. Tbk Periode 2015-2017)”**.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, maka penelitian mengidentifikasi masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi laporan laba rugi pada PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk periode 2015 -2017?
- b. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk periode 2015 -2017?
- c. Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitasPT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk periode 2015 -2017?

### **1.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana analisis laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan profitabilitas dalam menghasilkan laba pada PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk 2015 – 2017?”**

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk periode 2015 – 2017.
- b. untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk periode 2015 – 2017.
- c. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Nusantara Parahyangan. Tbk periode 2015 – 2017.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi antara lain :

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan ilmu pengetahuan terutama tentang analisis laporan keuangan perbankan dan dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian yang serupa.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat diterapkan ilmunya secara langsung pada bidang yang ditekuni sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini didapat pada saat perkuliahan dengan praktek dilapangan.
- 2) Bagi PT. Bank Nusantara Parahyangan.Tbk diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini secara khusus dijadikan bahan informasi bagi pihak perusahaan terkait dengan analisis laporan keuangan untuk menghitung laba perbankan.
- 3) Bagi pihak lain, diharpkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya bagi perkembangan permasalahan sejenis yang diteliti.

#### 1.4. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan cerminan kinerja perusahaan, hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Dengan demikian, dibawah ini peneliti akan menjelaskan pengertian-pengertian dari bagian-bagian yang menyangkut dengan analisis laporan keuangan dari suatu perusahaan.

**Menurut Irham Fahmi (2016:2)** “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

Guna membantu arus keuangan perusahaan, manajemen keuangan dibutuhkan untuk membahas, mengkaji dan menganalisis untuk mencari dana, mengolah dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* bagi perusahaan.

**Irham Fahmi (2016:21)** “Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

**Sofyan Syafri Harahap (2011:227)** pengertian analisis laporan keuangan yaitu: “menguraikan pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Laporan keuangan membantu untuk menginformasikan gambaran keuangan suatu perusahaan sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan dalam menguraikan setiap pos laporan keuangan, penting untuk proses penghasilan keputusan.

**Sofyan Stafri Harahap (2011:297)** mengatakan bahwa “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

**Kasmir(2014:196)** “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

**Irham Fahmi (2016:80)** “Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat dilihat bahwa menghitung dan mengukur rasio profitabilitas sangat penting. Untuk mengetahui profitabilitas yang didapat dalam satu periode, sehingga perusahaan dapat mengetahui hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut melalui poisisi keuangan pada laporan keuangan.

## **1.5. Lokasi dan Lamanya Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu di PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. (Bank BNP) Kantor Pusat JUANDA.Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Bandung 40132.Telepon : 022 – 2550100Fax : 022 - 2514580

### **1.5.2. Lamanya Penelitian**

Lamanya penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan dari mulai bulan September 2018 sampai Februari 2019.

Tabel 1.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Keterangan	Tahun 2017 – 2018																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<b>Tahap Persiapan</b>																													
1	Penjajagan	■	■																										
2	Studi Kepustakaan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Pengajuan Judul			■	■																								
4	Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■																				
6	Sidang Usulan Penelitian					■	■																						
<b>Tahap Pelaksanaan</b>																													



